

**ANALISIS UPAYA PREVENTIF KESEHATAN REPRODUKSIREMAJA
DALAM MATERI SISTEM REPRODUKSI PADA BUKU IPA
TERPADU SMP**

SKRIPSI

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**NUR AZMI
NIM.1301473**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja
dalam Materi Sistem Reproduksi Pada Buku IPA Terpadu
SMP

Nama : Nur Azmi

NIM/TM : 1301473/2013

Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 November 2017

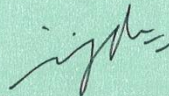
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd
NIP.19821225 200812 2 2002

Pembimbing II



dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M. Biomed
NIP. 19820623 200812 2 2002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Materi
Sistem Reproduksi Pada Buku IPA Terpadu SMP

Nama : Nur Azmi

Nim/TM : 1301473/2013

Program Studi : Pendidikan Biologi

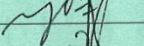
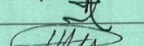
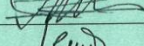
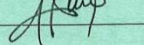
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M. Biomed	1. 
2. Anggota	: Drs. Mades Fifendy, Biomed	2. 
3. Anggota	: Drs. Ristiono, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Rahmawati D, M. Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azmi
NIM/TM : 1301473/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Materi Sistem Reproduksi Pada Buku IPA Terpadu SMP” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 November 2017

Diketahui oleh

y Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Nur Azmi
NIM.1301473

ABSTRAK

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah, hal tersebut menyebabkan tingginya kasus kesehatan reproduksi remaja. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar melalui proses pendidikan. Pada pendidikan formal pendidikan tentang kesehatan reproduksi ini sudah dimuat sebagai bagian dari kurikulum yang dijabarkan pada KD 4.1. yaitu menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan (Preventif) gangguan organ reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah materi sistem reproduksi yang terdapat pada buku IPA terpadu SMP yang paling banyak digunakan oleh siswa SMP di Kota Padang, yaitu buku Kemendikbud, Erlangga, dan Yudhistira. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis buku yang berisi indikator upaya preventif kesehatan reproduksi remaja. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan persentase untuk masing-masing kategori dan menentukan koefisien kesepakatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aspek upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi yang terdapat pada buku Kemendikbud persentasenya adalah 62%, Erlangga 39%, dan Yudhistira 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga buku tersebut masih kurang menyajikan upaya preventif kesehatan reproduksi remaja yaitu <70%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Materi Sistem Reproduksi Pada Buku IPA Terpadu SMP”.Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti,terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing I dan validator instrumen penelitian.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked.,M.Biomed. sebagai pembimbing II dan pakar penganalisis.
3. Bapak Drs. Mades Fifendy, Biomed, Bapak Drs. Ristiono, M.Pd dan Ibu Rahmawati D, M.Pd sebagai dosen penguji.
4. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak, Ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Orang tua dan saudara yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini .

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat

Padang, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19

B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	20
D. Prosedur Pengumpulan data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Koefisien Kesepakatan Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja	26
2. Persentase 5 Aspek Upaya Preventif Pada Buku IPA Terpadu.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Materi Sistem Reproduksi	17
2. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Validasi.....	39
2. Instrumen Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja.....	40
3. Rubrik Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja	52
4. Hasil Analisis Buku Kemendikbud oleh Peneliti.....	63
5. Hasil Analisis Buku Yudhistira oleh Peneliti.....	75
6. Hasil Analisis Buku Erlangga oleh Peneliti.....	87
7. Tabel Koefesisen Kesepakatan oleh Peneliti dan Pakar.....	99
8. Tabel Skor dan Persentase Upaya Preventif dalam Buku Kemendikbud.....	100
9. Tabel Skor dan Persentase Upaya Preventif dalam Buku Yudhistira.....	105
10. Tabel Skor dan Persentase Upaya Preventif dalam Buku Erlangga.....	111
11. Angket Observasi yang Telah Diisi Siswa.....	117
12. Hasil Analisis Buku Kemendikbud oleh Pakar.....	120
13. Hasil Analisis Buku Yudhistira oleh Pakar.....	132
14. Hasil Analisis Buku Erlangga oleh Pakar.....	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan diantaranya perubahan fisik, psikis, dan sosial. Berbagai perubahan yang terjadi pada remaja tersebut dapat menimbulkan permasalahan yang mungkin dapat mengganggu perkembangan remaja di masa depan. Hasil analisis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial RI (2010) menunjukkan, bahwa kondisi kesehatan reproduksi di Indonesia dewasa ini masih belum seperti yang diharapkan bila dibandingkan dengan keadaan di Negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia masih tertinggal jauh dalam aspek kesehatan reproduksi, termasuk kesehatan reproduksi remaja (Manuaba, 2009: 7).

Setiap remaja memiliki resiko mengalami masalah reproduksi, karena terkait proses pertumbuhan dan perkembangannya, permasalahan utama yang sering dialami oleh remaja Indonesia yaitu ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Remaja perempuan yang mengetahui tentang masa subur baru mencapai 17,1 % sedangkan remaja laki-laki sebesar 10,4%. Remaja perempuan dan remaja laki-laki yang mengetahui resiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual untuk pertama kali masing-masing baru mencapai 55,2% dan 52% (Marmi, 2013: 55).

Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi juga ditemukan pada siswa SMP di Kota Padang. Berdasarkan Hasil penyebaran angket pada tanggal 1 Desember 2016 terhadap 50 orang siswa SMP di Kota Padang, Berdasarkan angket tersebut diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa tentang bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi, sebagian besar dari siswa yaitu 46% menjawab dengan cara mandi secara teratur, dan sisanya 18% siswa menjawab dengan cara mengonsumsi makanan bergizi, 16% mengganti pakaian dalam, 10% menjaga pergaulan dan 10% siswa menjawab dengan cara mengganti pembalut saat menstruasi.

Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi dan kurangnya bimbingan dari orang tua tentang masalah kesehatan reproduksi (Kumalasari, 2012: 13). Berdasarkan penelitian Asna (2009) terungkap bahwa, sekitar 65% informasi tentang kesehatan reproduksi didapatkan oleh remaja dari teman sebaya, dan sisanya 35% dari media masa. Ironisnya hanya 5% dari remaja yang mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari orang tuanya, sehingga pengetahuan yang didapat belum memadai untuk menjaga kesehatan reproduksi.

Kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan terkait kesehatan reproduksi remaja. Masalah tersebut diantaranya perilaku seks bebas, kehamilan yang terjadi diluar pernikahan dan HIV AIDS. Hasil SKRRI tahun

2012 menunjukkan 16% remaja perempuan dan 21% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Sebanyak 1,1 % dari remaja pria kelompok usia 15-19 tahun yang melakukan hubungan seksual pranikah ketika usianya kurang dari 15 tahun. Terkait dengan penyebaran HIV/AIDS, kasus HIV/AIDS di Indonesia terdapat 118.787 kasus HIV dan 45.000 kasus AIDS (Kementerian Kesehatan 2013). Di Sumatera Barat kasus HIV/AIDS juga sangat tinggi, dimana Provinsi Sumatera Barat menempati urutan ke-10 kasus HIV/AIDS di Indonesia. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang, kasus HIV/AIDS dari tahun 2002-2015 dilaporkan sudah ada sebanyak 2.781 kasus dan yang tertinggi adalah terjadi dikota Padang.

Untuk merespon masalah tersebut, Pemerintah (Tim dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) telah melaksanakan dan mengembangkan program kesehatan reproduksi remaja (KRR) yang merupakan salah satu program pokok pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, pendidikan kesehatan reproduksi remaja sudah seharusnya diberikan. Hal ini dilakukan untuk mencegah bias pendidikan seks maupun pengetahuan yang salah tentang kesehatan reproduksi dikalangan siswa. Di sekolah pihak guru pembimbing bekerja sama dengan pihak BKKBN untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja, tetapi hal itu belum dilakukan secara rutin dikarenakan sekolah yang akan didatangi oleh Tim BKKBN cukup banyak. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode ceramah

secara klasikal dengan jumlah siswa yang sangat banyak, sehingga memungkinkan keefektifan dari kegiatan tersebut masih kurang (Wulandari, 2012: 4)

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi tersebut adalah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Bab III Bagian Kedua. Peraturan tersebut menyatakan bahwa pelayanan kesehatan reproduksi remaja melalui pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi dilaksanakan melalui proses pendidikan formal dan non formal.

Pada pendidikan formal peraturan tersebut dimuat sebagai bagian dari kurikulum dan dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu memahami sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi serta penerapan pola hidup yang menunjukkan kesehatan serta, KD 4.1 yaitu menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan organ reproduksi. Uraian KD tersebut sudah dipaparkan dalam bahan ajar IPA terpadu SMP pada materi sistem reproduksi. Namun, upaya pemerintah tersebut belum berhasil, karena faktanya berdasarkan beberapa penelitian yang dihimpun BKKBN dari waktu ke waktu ternyata permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja semakin meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif

Menurut Pakasi (2013:80), seharusnya permasalahan kesehatan reproduksi seperti ini tidak terjadi dikalangan remaja, karena pendidikan

kesehatan reproduksi sudah diberikan secara terintegrasi dalam pembelajaran Biologi. Pendidikan tentang kesehatan reproduksi juga sudah dimuatkan dalam bahan ajar dan dijabarkan pada KD 4.1 yaitu menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan (preventif) gangguan organ reproduksi. Artinya, bahan ajar sistem reproduksi yang ada saat ini sesuai dengan tuntutan kurikulum sudah menyajikan upaya preventif kesehatan reproduksi, harusnya dari upaya preventif yang disajikan dalam bahan ajar tersebut siswa sudah mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan tindakan apa saja yang harus dilakukan agar terhindar dari masalah kesehatan reproduksi.

Saat ini belum diketahui apakah materi sistem reproduksi yang terdapat pada buku IPA terpadu peserta didik di kota Padang sudah menyajikan upaya preventif kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan menganalisis upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan peserta didik SMP di Kota Padang tentang kesehatan reproduksi masih rendah.
2. Kasus kesehatan reproduksi remaja di Kota Padang relatif tinggi.

3. Belum diketahui persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum diketahui persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berapakah persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP?”

E. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu terbitan Kemendikbud?
2. Berapakah persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu terbitan Erlangga?
3. Berapakah persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu terbitan Yudhistira?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui persentase upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi pada buku IPA terpadu SMP.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru dan lembaga pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku pelajaran dan hal yang perlu ditekankan untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi remaja.
3. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

H. Definisi Operasional

Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang digunakan sekolah adalah bahan ajar IPA terpadu. Bahan ajar IPA terpadu yang materi kajiannya sebagian mengenai materi sistem reproduksi berkontribusi dalam memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang upaya preventif kesehatan reproduksi pada remaja, dengan adanya upaya-upaya preventif yang disajikan dalam buku diharapkan hal tersebut akan mengantisipasi agar remaja yang sehat tidak mendapatkan penyakit reproduksi.

Upaya preventif kesehatan reproduksi remaja adalah upaya yang secara sengaja dilakukan oleh remaja untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan reproduksi pada remaja. Pemahaman remaja akan

kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab. Pengetahuan yang perlu diberikan kepada remaja terkait dengan reproduksinya adalah remaja perlu dibekali pengetahuan tentang organ reproduksi, perubahan fisik, perubahan psikologis, proses dan penyakit yang dapat terjadi pada organ reproduksi, serta membrikan perlindungan pada organ reproduksinya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Analisis upaya preventif kesehatan reproduksi remaja dalam materi sistem reproduksi yang terdapat pada buku Kemendikbud adalah 62%, Erlangga 39%, dan Yudhistira 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga buku tersebut masih kurang menyajikan upaya preventif kesehatan reproduksi remaja yaitu <70%.

B. Saran

Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain.

1. Kemendikbud, Erlangga, dan Yudhistira dapat merevisi ulang buku IPA terpadu khususnya materi sistem reproduksi dengan menambahkan aspek-aspek upaya preventif kesehatan reproduksi remaja.
2. Pada waktu selanjutnya diharapkan banyak peneliti yang mengembangkan bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai preventif kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basoeki, Soedjono.1988.*Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Jakarta: Depdikbud
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.2012.*Survei Demografi dan kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Depkes RI, 2010. *Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja*. Jakarta: Depkes RI.
- Erdita, Liberty. 2013. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Di SMP N 1 Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2013.*Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta : Sekolah Ilmu Tinggi Kesehatan Kusuma Husada
- Ilhami, Aldeva.2015.“Analisis Buku IPA SMP kelas VII ditinjau dari Aspek Literasi Sains dan Problem Solving”.*Skripsi*.Padang : Universitas Negeri Padang
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kholid, Ahmad. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan.2012.*Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Mestika
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Lestari, Tri Wiji dan Ulfiana, Elisa.2013.*Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC
- Lufri dan Ardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.